

## ABSTRAK

**FAJRUL HAKIM**, 2024. Identifikasi Etnomatematika Pada Benteng Tolukko, Program Studi Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun Ternate, Di bawa bimbingan **Dr. Hery Suharna, S.Pd, M.Sc. M.Pd.**, dan **Ikram Hamid, S.Pd., M.Sc.**

---

Penelitian kualitatif dengan desain etnografi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Identifikasi Etnomatematika pada Benteng Tolukko, bagai mana konsep etnomatematika yang terdapat pada benteng tolukko, apakah sturktur bangunan benteng tolukko terdapat konsep matematika geometri, dan apakah makna simbol dan struktur bangunan benteng tolukko. Pengumpulan data identifikasi etnomatematika pada benteng tolukko menggunakan teknik observsi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentesai. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan wawancara yang telah divalidasi ahli. Data yang dikumpullkan dianalisis secara kualitatif dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah 2 orang yaitu dinas kebudayaan dan sejarawan lokal/akademisi. Pemilihan jumbek dilakukan melalui pertimbangan keahlian dan profesi subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi etnomatematika pada Berdasarkan hasil peneliti dan analisis yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa Benteng Tolukko merupakan Benteng yang terdiri atas dua unsur budaya Portugis dan Belanda. Dan benteng ini juga memiliki arsitektur yang unik dan memiliki sebuah arti atau makna yang cukup luas. benteng Tolukko terdapat juga konsep matematika geometri seperti konsep bangun datar yang terdapat pada ruang utama benteng berbentuk persegi panjang, pintu utama berbentuk Persegi panjang, jendela benteng berbentuk segi empat. Konsep bangun ruang prisma yang terdapat pada tiga buah bastion berbentuk tabung. Pada bastion benteng, jendela benteng serta ruang lorong rahasia, terdapat makna yaitu bastion untuk memantau pergerakan musuh, jendela dijadikan tempat pengintai datangnya musuh dan ruangan rahasia konon tempat penyimpanan rempah-rempah. Benteng ini dipakai sebagai tempat untuk melarikan diri dari serangan Spanyol supaya mau kembali tinggal ditempat ini. Sebagian besar rakyat melarikan diri ke Benteng Malayo. Menurut laporan ada 15 hingga 20 tentar di dalam benteng ini, lengkap dengan sejumlah persenjataan dan amunisi. Pada tahun 1627 dibawah pemerintahan Gubernur Jacques le Febre, mengatakan bahwa benteng letak tidak jauh di atas bukit disebelah Utara Benteng Malayo ini, dan dilengkapi dengan dua menara kecil.

**Kata Kunci:** Identifikasi Etnomatematika Pada Benteng Tolukko.